

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2012), objek penelitian adalah fokus tujuan ilmiah dengan sasaran dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data sebagai analisis tertentu yang memiliki nilai, skor atau ukuran berbeda, merupakan variabel penelitian dan inti dari problematika penelitian.

Dalam penelitian ini, objek yang akan diteliti adalah Vitadeli *Bakery* Bandung yang berlokasi di Paskal Hyper Square Blok D 66-67, Jl. Pasir Kaliki No. 67, Ciroyom, Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 40181. Penulis akan menganalisis Vitadeli *Bakery* Bandung menggunakan aspek-aspek kelayakan bisnis yang terdiri dari aspek industri, aspek pasar, aspek pemasaran, aspek manajemen, aspek sumber daya manusia, aspek teknis dan produksi, aspek finansial, aspek lingkungan dan aspek hukum.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2002), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan cara tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal dan terjangkau oleh nalar manusia. Empiris berarti dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui. Sistematis artinya penelitian dilakukan dengan langkah-langkah yang bersifat logis.

Penulis menggunakan jenis penelitian menurut tingkat eksplanasinya, yaitu penelitian deskriptif.

Menurut Sugiyono (2002), penelitian menurut tingkat eksplanasinya adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti dan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.

Menurut Sugiyono (2002), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih yang bersifat independen tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif karena pada penelitian ini penulis memiliki beberapa variabel yang bersifat independent dan penulis ingin meneliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya.

3.3 Operasional Variabel

Agar variabel dapat diukur maka variabel harus dijelaskan ke dalam konsep operasional variabel, untuk itu variabel harus dijelaskan parameter atau indikator-indikatornya (Sugiyono, 2015:3). Berikut ini operasional penelitian Vitadeli *Bakery* Bandung:

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian Vitadeli *Bakery* Bandung

Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran/Penilaian	Skala
Aspek Industri (X1)			
Setiap perusahaan pasti berada dalam suatu struktur industri persaingan yang memiliki karakteristik khusus dan berbeda dengan industri lainnya. Perusahaan perlu menentukan ide awal usaha, industri yang ingin dimasuki atau bisnis yang ingin dijalankan. Penentuan strategi usaha dan bisnis model sangat penting, karena akan menentukan semua aspek studi kelayakan bisnis selanjutnya. (Johan 2010:31-32)			
Aspek industri: 1. Persaingan industri 2. Kekuatan dan penawaran pembeli 3. Bentuk barang substitusi 4. Kekuatan <i>supplier</i> 5. Kemampuan pesaing baru untuk masuk	1. Persaingan industri	1. Kompetisi dan kompetitor	Pemilik Vitadeli <i>Bakery</i> Bandung, Narasumber Pakar Industri Kuliner, dan Studi Dokumentasi
		2. Pemimpin pasar	
		3. Rujukan perusahaan	
		4. Cara bersaing	
		5. Pemetaan pemain	
	2. Kekuatan dan penawaran pembeli	1. Jumlah pembeli	
		2. <i>Market share</i>	
		3. Target market size	
	3. Bentuk barang substitusi	1. Produk yang dijual	
		2. Jam operasional	
		3. Barang substitusi	

		4. Kompetisi produk			
		5. Strategi kompetisi			
	4. Kekuatan <i>supplier</i>	1. Jenis <i>supplier</i>			
		2. Jumlah <i>supplier</i>			
		3. Perjanjian perusahaan dengan <i>supplier</i>			
		4. Status <i>supplier</i>			
	5. Kemampuan pesaing baru untuk masuk	1. Modal usaha			
		2. Peluang masuk ke industri sejenis			
	Aspek Pasar (X2)				
	<p>Pasar merupakan tempat berkumpul para penjual yang menawarkan barang ataupun jasa kepada para pembeli yang mempunyai keinginan dan kemampuan untuk memiliki barang dan jasa tersebut hingga terjadinya kesepakatan transaksi atau transfer atas kepemilikan barang atau kenikmatan jasa. (Johan 2010:40)</p>				
Aspek pasar: 1. Permintaan dan penawaran 2. Bentuk pasar 3. Meramal permintaan	1. Permintaan dan penawaran	1. Kebutuhan konsumen yang bisa terpenuhi 2. Pengaruh teknologi pada biaya produksi 3. Daya tarik 4. Elastisitas 5. Kepuasan dan penilaian konsumen	Pemilik Vitadeli Bakery Bandung, Pakar Industri Kuliner, dan Konsumen Vitadeli Bakery Bandung		

	2. Bentuk pasar	1. Bentuk pasar produsen 2. Bentuk pasar konsumen	
	3. Meramal permintaan	1. Kondisi permintaan dan penawaran 2. Prediksi permintaan konsumen 3. Produk yang konsumen inginkan	
Aspek Pemasaran (X3)			
Perusahaan perlu menentukan strategi pemasaran produk atau jasa yang akan ditawarkan agar berhasil. (Johan 2010:60)			
Aspek pemasaran: 1. Segmentasi, target dan posisi 2. Sikap, perilaku dan kepuasan konsumen 3. Bauran pemasaran	1. Segmentasi, target dan posisi	1. Segmentasi geografis, demografis dan psikografis pasar	Pemilik Vitadeli Bakery Bandung, Studi Dokumentasi, Konsumen Vitadeli Bakery Bandung
		2. Target pasar	
		3. Posisi produk	
	2. Sikap, perilaku dan kepuasan konsumen	1. Harapan konsumen	
		2. Penilaian konsumen	
		3. Evaluasi konsumen	
3. Bauran pemasaran	1. Strategi penentuan harga		
	2. Strategi promosi		

		3. Strategi produk	
		4. Jalur distribusi produk	
<p>Aspek Manajemen (X4) Pada aspek manajemen, ide pengembangan usaha akan menjadi kenyataan di bawah kepemimpinan sebuah tim manajemen. Pada saat awal, manajemen akan menentukan visi, misi dan nilai-nilai dari perusahaan, yang akan menjadi pegangan dan arahan seluruh organisasi bergerak dalam pencapaian tujuan. (Johan 2010:70)</p>			
Aspek manajemen: 1. <i>Planning</i> 2. <i>Organizing</i> 3. <i>Leading</i> 4. <i>Controlling</i>	1. <i>Planning</i>	1. Pendekatan perencanaan	Pemilik Vitadeli Bakery Bandung dan Karyawan Vitadeli Bakery Bandung
		2. Perencanaan anggaran, pemasaran, produksi, dan sumber daya manusia	
	2. <i>Organizing</i>	1. Bentuk organisasi	
		2. Tipe organisasi	
		3. Cara pendelegasian tugas	
		4. Cara dan mekanisme pengorganisasian	
		5. Sistem komunikasi	
	3. <i>Leading</i>	1. Tipe kepemimpinan	
		2. Cara memotivasi	

		3. Cara mengarahkan dan menggerakkan organisasi	
		4. Cara pengambilan keputusan	
	4. <i>Controlling</i>	1. <i>Controlling</i> yang ada di perusahaan	
		2. Perbandingan rencana awal dan saat ini	
		3. Cara pengawasan resiko	
<p>Aspek Sumber Daya Manusia (X5) Setiap perusahaan akan memerlukan sumber daya manusia yang akan menjalankan usaha atau menjadi ide usaha dan setiap perusahaan perlu meneliti kebutuhan sumber daya manusia yang diperlukan. (Johan 2010:80)</p>			
Aspek sumber daya manusia: 1. <i>Job title</i> 2. <i>Job description</i> 3. <i>Job qualification</i> 4. Rekrutmen 5. <i>Productivity</i> 6. <i>Training and development</i>	1. <i>Job title</i>	1. Jenis pekerjaan yang dibutuhkan	Pemilik Vitadeli Bakery Bandung dan Karyawan Vitadeli Bakery Bandung
	2. <i>Job description</i>	1. Deskripsi tugas pekerjaan	
	3. <i>Job qualification</i>	1. Jumlah sumber daya manusia yang diperlukan	
		2. Kriteria yang harus dipenuhi	
	4. Rekrutmen	1. Cara mencari sumber daya manusia	

7. <i>Performance appraisal</i> 8. <i>Compensation and benefit</i> 9. <i>Career planning</i> 10. <i>Retrenchment</i>		2. Kriteria yang harus dipenuhi	
	5. <i>Productivity</i>	1. Cara menilai produktivitas karyawan	
		2. Tolak ukur penilaian	
	6. <i>Training and development</i>	1. Pelatihan dan pengembangan yang ada	
	7. <i>Performance appraisal</i>	1. Indikator penilaian karyawan	
		2. Cara menilai	
		3. Waktu penilaian	
	8. <i>Compensation and benefit</i>	1. Standar nilai kompensasi	
		2. Tunjangan yang diberikan	
	9. <i>Career planning</i>	1. Pengembangan karir karyawan	
		2. Kriteria pencapaian promosi	
	10. <i>Retrenchment</i>	1. Aturan pemutusan hubungan kerja	
		2. Kompensasi pada pemutusan hubungan kerja	
		3. Cara perusahaan mengembangk	

Felicia Puiterna, 2020

STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA VITADELI BAKERY BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		an dan mempertahankan an karyawan		
<p>Aspek Teknis dan Produksi (X6) Analisis aspek teknik dan produksi bertujuan untuk menentukan bentuk teknologi yang akan dipakai, desain produk yang mau dipasarkan, dan kebutuhan investasi fisik seperti mesin, lokasi, kendaraan maupun yang lainnya.</p>				
Aspek teknis dan produksi: 1. Penentuan produk dan proses produksi 2. Lokasi produksi yang digunakan dan <i>layout</i> 3. Hambatan-hambatan dalam proses produksi	1. Penentuan produk dan proses produksi	1. <i>Standard recipe</i> perusahaan	Pemilik Vitadeli Bakery Bandung dan Karyawan Vitadeli Bakery Bandung	
	2. Lokasi produksi yang digunakan dan <i>layout</i>	1. Lokasi produksi yang digunakan dan <i>layout</i>		1. Pertimbangan penentuan lokasi perusahaan dan dampak jangka panjang dan luasnya
				2. Fasilitas perusahaan
				3. Pertimbangan <i>layout</i> pabrik dan proses produksi
				4. <i>Standard operating procedure</i> perusahaan
	3. Hambatan-hambatan dalam proses produksi	1. Jadwal produksi		2. Jumlah produk dalam sekali produksi

Felicia Puiterna, 2020

STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA VITADELI BAKERY BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		3. Skala produksi		
		4. Kontrol kualitas		
		5. Penanganan produk cacat		
<p>Aspek Finansial (X7) Perusahaan memerlukan modal baik dari sumber internal maupun eksternal untuk memulai maupun mengembangkan usaha. Tidak semua pihak memiliki modal yang cukup untuk menjalankan usaha. Salah satu alasan utama, orang tidak memulai suatu usaha adalah karena kekurangan modal. Modal besar dan kecil tidak akan menjadi hambatan, asal selama model bisnis kita menarik, investor pasti ingin berinvestasi ke proposal bisnis kita. (Johan 2010:108)</p>				
Aspek finansial: 1. Sumber modal 2. Cara memperoleh dana 3. Persiapan investasi awal 4. Analisis rasio keuangan 5. Akuisisi bisnis baru	1. Sumber modal	1. Sumber modal perusahaan	Pemilik Vitadeli Bakery Bandung dan Studi Dokumentasi	
	2. Cara memperoleh dana	1. Cara perusahaan memperoleh dana		
	3. Persiapan investasi awal	1. Persiapan investasi perusahaan		
	4. Analisis rasio keuangan	4. Analisis rasio keuangan		1. <i>Balance sheet</i> Vitadeli Bakery Bandung
				2. Laporan laba rugi Vitadeli Bakery Bandung
5. Akuisisi bisnis baru	1. Rencana perusahaan dalam membuka cabang			
<p>Aspek Lingkungan (X8)</p>				

Felicia Puiterna, 2020

STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA VITADELI BAKERY BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perusahaan tidak akan pernah bisa melepaskan diri dari tanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. (Johan 2010:136)				
Aspek lingkungan: 1. Aspek ekonomi 2. Aspek sosial budaya 3. Aspek politik 4. Aspek lingkungan hidup	1. Aspek ekonomi	1. Kondisi ekonomi saat ini	Pemilik Vitadeli Bakery Bandung, Narasumber Pakar Industri Kuliner, dan Studi Dokumentasi	
		2. Kemampuan beli konsumen		
	2. Aspek sosial budaya	1. Kebiasaan masyarakat mengkonsumsi produk perusahaan		
		3. Aspek politik		1. Kestabilan politik
	4. Aspek lingkungan hidup	3. Aspek politik		2. Regulasi di industri ini
				4. Aspek lingkungan hidup
		2. Pengaruh regulasi lingkungan hidup dalam proses produksi		
	Aspek Hukum (X9) Setiap perusahaan harus taat pada hukum yang berlaku di negara dimana warga negara berdomisili. Setiap usaha yang berjalan tanpa adanya pencatatan atau pendaftaran secara hukum, akan dianggap sebagai usaha ilegal, dan akan dikenai sanksi jika terdeteksi di kemudian hari. (Johan 2010:140)			
Aspek hukum:		1. Bentuk badan usaha	Pemilik Vitadeli	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk badan usaha 2. Anggaran dasar perusahaan 3. Pendaftaran nama dan merk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk badan usaha 	2. Kepemilikan Surat Izin perdagangan	<i>Bakery Bandung</i>
		3. Kepemilikan Tanda Daftar Perusahaan	
		4. Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak	
		5. Kepemilikan izin departemen tenaga kerja	
		6. Kepemilikan perizinan Pemerintah Daerah setempat	
		7. Pendaftaran karyawan ke BPJS Ketenagakerjaan	
		8. Pelaporan ke kantor pajak setempat	
		9. Kepemilikan sertifikasi BPOM	
		10. Kepemilikan sertifikasi Halal MUI	
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Pendaftaran nama dan merk 	
	2. Golongan kategori		

		industri pada perusahaan	
--	--	--------------------------	--

Sumber: Johan 2010; dengan modifikasi penulis, April 2019

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Silalahi (2012), data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder dimana data primer adalah data suatu objek atau dokumen asli atau bahan mentah yang dicari melalui narasumber atau responden dan data sekunder adalah data suatu objek yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan, baik di dalam buku atau literatur.

Berdasarkan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menuliskannya dalam tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No	Jenis Data	Kategori Data	Sumber Data
1.	Data distribusi pendapatan pariwisata tahun 2014-2018	Sekunder	Kemenpar
2.	Data kunjungan wisatawan mancanegara per bulan pada tahun 2017 dan 2018 beserta persentasenya	Sekunder	BPS
3.	Data kunjungan Vitadeli <i>Bakery</i> Bandung	Primer	Pemilik Vitadeli <i>Bakery</i> Bandung
4.	Data omset Vitadeli <i>Bakery</i> Bandung	Primer	Pemilik Vitadeli <i>Bakery</i> Bandung
5.	Data wawancara kepada pemilik Vitadeli <i>Bakery</i> Bandung	Primer	Pemilik Vitadeli <i>Bakery</i> Bandung
6.	Data wawancara kepada narasumber pakar industri kuliner	Primer	Narasumber pakar industri kuliner
7.	Data wawancara kepada karyawan Vitadeli <i>Bakery</i> Bandung	Primer	Konsumen Vitadeli <i>Bakery</i> Bandung
8.	Data kuesioner kepada konsumen Vitadeli <i>Bakery</i> Bandung	Primer	Konsumen Vitadeli <i>Bakery</i> Bandung

Sumber: Data diolah, April, 2020

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2002), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti dan memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, populasinya untuk responden dalam kuesioner adalah seluruh konsumen yang berkunjung ke Vitadeli *Bakery* Bandung selama bulan Mei 2018 hingga Januari 2020.

Tabel 3.3

Jumlah Pengunjung Vitadeli *Bakery* Bandung Mei 2018 hingga Januari 2020

Bulan	2018	2019	2020
Januari	-	2.128	1.831
Februari	-	2.153	-
Maret	-	2.187	-
April	-	2.010	-
Mei	1.860	1.913	-
Juni	2.000	1.806	-
Juli	1.963	1.666	-
Agustus	2.170	1.793	-
September	2.300	1.932	-
Oktober	2.273	1.901	-
November	2.400	1.866	-
Desember	2.138	1.839	-
Total	17.104	23.193	1.831
Total Keseluruhan			42.128

Sumber: Data diolah, April 2020

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2002), sampel adalah sebagian dari jumlah yang karakteristiknya dimiliki oleh populasi tersebut. Berikut rumus Slovin sebagai acuan dalam menentukan jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan:

N : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat diolerir (e

$$= 0,1)$$

Berdasarkan rumus tersebut, dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{42.128}{1 + 42.128(0,1)^2} = 99,76$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh sampel yang mewakili sebanyak 99,76 atau dibulatkan mejadi 100 responden yang berkunjung ke Vitadeli *Bakery* Bandung.

3.6 Teknik Sampling

Teknik sampling yang akan penulis lakukan pada penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2002), *nonprobability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi semua unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik sampling yang akan penulis gunakan untuk wawancara kepada pemilik Vitadeli *Bakery* Bandung adalah teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2002), teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel, hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 30.

Teknik sampling yang akan penulis gunakan untuk kuesioner kepada konsumen Vitadeli *Bakery* Bandung adalah teknik sampling aksidental. Menurut Sugiyono (2002), teknik sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan ketidaksengajaan, yaitu kepada siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti bisa digunakan sebagai sampel apabila dianggap cocok sebagai sumber data.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Utama & Mahadewi (2012), pengumpulan data merupakan proses penyusunan data (primer) untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan proses tanya-jawab yang berlangsung secara lisan mengenai hal yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan pemilik Vitadeli *Bakery* Bandung, narasumber pakar industri kuliner, dan karyawan Vitadeli *Bakery* Bandung.

2. Metode observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis setiap hal yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis akan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan dan mencatat setiap hal yang diteliti.

3. Metode kuesioner (angket)

Metode kuesioner (angkat) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai hal yang diteliti kepada responden. Dalam penelitian ini, kuesioner akan disebar kepada responden yang merupakan konsumen dari Vitadeli *Bakery* Bandung.

4. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dengan pengambilan data melalui dokumen-dokumen mengenai hal yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan dokumentasi berupa data konsumen, data penjualan, menu di Vitadeli *Bakery* Bandung, data penjualan, dan dokumen foto *layout* produksi yang akan dilampirkan

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Utama & Mahadewi (2012), teknik analisis data data terbagi menjadi dua, yaitu teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

Dalam penelitian ini, teknik analisis kualitatif digunakan untuk memperoleh data Vitadeli *Bakery* Bandung pada aspek industri, aspek pasar, aspek pemasaran, aspek manajemen, aspek sumber daya manusia, aspek

Felicia Puiterna, 2020

STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA VITADELI BAKERY BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teknis dan produksi, aspek finansial, aspek lingkungan dan aspek hukum dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan pemilik Vitadeli *Bakery* Bandung, wawancara dengan narasumber pakar industri kuliner, studi dokumentasi dan wawancara dengan karyawan Vitadeli *Bakery* Bandung.

Menurut Utama & Mahadewi (2012), teknik analisis data kualitatif adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam kategori, satuan, dan pola dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Menurut Silalahi (2012), teknik analisis data terdiri dari tiga tahap yang dilakukan secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstraksian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pada penelitian ini, penulis melakukan reduksi data pada wawancara dengan pemilik Vitadeli *Bakery* Bandung, wawancara dengan narasumber pakar industri kuliner, studi dokumentasi dan wawancara dengan karyawan Vitadeli *Bakery* Bandung.
2. Penyajian data, yaitu kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian ini, penulis melakukan penyajian data pada Bab IV Pembahasan.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan-kesimpulan yang ada diverifikasi selama penelitian berlangsung. Pada penelitian ini, penulis melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi pada Bab V Kesimpulan dan Saran.

Sedangkan teknik analisis kuantitatif digunakan untuk memperoleh data Vitadeli *Bakery* Bandung pada aspek pasar dan aspek pemasaran dengan teknis pengumpulan data melalui kuesioner pada konsumen Vitadeli *Bakery* Bandung.

Teknik analisis kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena penelitian bertujuan untuk mengetahui status dan mendeskripsikan fenomena berdasarkan data yang terkumpul. (Silalahi, 2012)

Menurut Utama & Mahadewi (2012), proses analisis data kuantitatif secara garis besar terdiri dari *editing*, *coding*, frekuensi, tabulasi dan analisis data, atau dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Penelaahan seluruh data (wawancara, pengamatan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya) dari berbagai sumber. Pada

Felicia Puiterna, 2020

STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA VITADELI BAKERY BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- penelitian ini, penulis melakukan kuesioner pada konsumen Vitadeli *Bakery* Bandung
2. Pereduksian data dengan cara membuat abstrak (rangkuman inti). Pada penelitian ini, penulis melakukan pereduksian data pada Bab IV Pembahasan.
 3. Penyusunan dalam satuan-satuan, dikategorikan, dan koding. Pada penelitian ini, penulis melakukan penyusunan data pada Bab IV Pembahasan sesuai dengan kategori pertanyaan pada kuesioner pada konsumen Vitadeli *Bakery* Bandung
 4. Pemeriksaan keabsahan data. Pada penelitian ini, penulis melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan program SPSS 25 *for windows*.
 5. Penafsiran data dari suatu teori substantif dengan menggunakan metode-metode tertentu. Pada penelitian ini, penulis melakukan penafsiran data pada Bab V Kesimpulan dan Saran.

3.9 Pengujian Alat Instrumen Penelitian

3.9.1 Uji Validitas

Menurut Utama & Mahadewi (2012), uji validitas adalah suatu cara untuk mengukur kemampuan pertanyaan pada angket untuk mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur dalam angket tersebut.

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS 25 for windows. Keputusan validitas adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika R hitung > R tabel.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika R hitung < R tabel.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Kuesioner Konsumen

No.	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
Aspek Pasar				
1.	Penilaian kepuasan Vitadeli Bakery Bandung	0,409	0,361	Valid
2.	Penilaian kesesuaian harga produk Vitadeli Bakery Bandung	0,849	0,361	Valid
3.	Penilaian kepuasan produk Vitadeli Bakery Bandung dengan produk lain yang sejenis	0,697	0,361	Valid
4.	Perbandingan harga dan produk Vitadeli Bakery Bandung dengan produk lain yang sejenis	0,696	0,361	Valid
5.	Kualitas Vitadeli Bakery Bandung	0,640	0,361	Valid

Sumber: Data diolah, Juli 2019

Berdasarkan Tabel 3.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien (r) dari setiap butir pertanyaan lebih besar dari 0,361. Hasil ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk konsumen sudah valid dan layak dijadikan sebagai alat ukur penelitian dan untuk analisis selanjutnya.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Menurut Utama & Mahadewi (2012), uji reabilitas adalah suatu cara untuk melihat apakah alat ukur (daftar pertanyaan) dapat konsisten atau tidak.

Menurut Santoso (2002), keputusan reabilitas menggunakan teknik uji *product moment* dan teknik *alpha cronbach* adalah sebagai berikut:

1. Semua pertanyaan dikatakan *realible* jika nilai *alpha cronbach* $> 0,60$
2. Semua pertanyaan dikatakan tidak *realible* jika nilai *alpha cronbach* $< 0,60$

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,692	5

Sumber: Data diolah, Juli 2019

Dari hasil pengujian tersebut, didapatkan angka *cronbach's alpha* sebesar 0,887 maka dapat dinyatakan *reliable* karena angka tersebut lebih besar dari 0,60.